

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksana setiap proyek mencakup pengadaan dan pemrosesan bahan-bahan yang menjadi bagian dari bangunan. Pemakaian material merupakan bagian terpenting yang mempunyai persentase cukup besar dari total biaya proyek. Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa biaya material menyerap 50-70% dari biaya proyek, biaya ini belum termasuk biaya penyimpanan material. Penggunaan teknik manajemen yang baik dan tepat untuk membeli, menyimpan, mendistribusikan, dan menghitung material konstruksi menjadi sangat penting, karena nantinya dapat berpengaruh besar pada biaya pelaksanaan proyek (Ervianto, 2004).

Penyediaan bahan bangunan pada proyek konstruksi memerlukan manajemen yang baik untuk menunjang kelancaran pekerjaan. Dalam proyek konstruksi, bahan merupakan bagian terbesar dari total biaya proyek. Sehingga sudah semestinya bila perusahaan menaruh perhatian besar terhadap proses pengadaannya, termasuk juga dalam menyiapkan dan menangani dokumen yang diperlukan (Suharto, 1995).

Disamping itu, bahan juga bersifat fluktuatif dan rawan terhadap kenaikan harga, sehingga berada dalam jalur kritis dan mendominasi kebutuhan proyek. Kenaikan harga bahan harus diantisipasi pada saat tender, pemesanan, maupun penyimpanan, terutama untuk bahan seperti semen dan besi beton.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai bagaimana kebijakan pengadaan bahan konstruksi saat pembangunan Rumah Sakit Unggul Karsa Medika, dengan cara mengevaluasi proses pengadaan bahan konstruksi untuk mengetahui apakah kebijakan pengadaan bahan sudah sesuai atau tidak.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi proses pengadaan bahan konstruksi yang digunakan di lapangan atau proyek.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Proyek konstruksi yang ditinjau adalah proyek Rumah Sakit Unggul Karsa Medika;
2. Pada penelitian ini obyek penelitian dibatasi pada kinerja prosedur pengadaan bahan yang diterapkan pada proyek;
3. Total volume kebutuhan bahan dan biaya kebutuhan bahan pada pembangunan Rumah Sakit Unggul Karsa Medika tidak dibahas, karena Tugas Akhir ini hanya membahas evaluasi kebijakan prosedur pengadaan bahan konstruksi;
4. Material bahan yang digunakan tersedia dipasaran sehingga tidak memerlukan bahan pengganti.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah:

- BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi penjabaran teori mengenai proses manajemen bahan konstruksi dan konsep-konsep yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini.
- BAB III : Metode Penelitian, berisi diagram alir penelitian, pembahasan tentang proses pengadaan bahan yang sedang berlangsung pada proyek konstruksi dan segala hal yang mendukung kelangsungan proses pengadaan bahan di proyek.
- BAB IV : Analisis Data, berisi observasi lapangan, analisis mengacu pada landasan teori tentang kebijakan pada proses pengadaan bahan konstruksi di lapangan, dan data teknisnya dapat dilihat pada BAB 3.
- BAB V : Simpulan dan Saran, berisi simpulan dan saran hasil penelitian.